

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap bagaimana Perbandingan Strategi Kebijakan mengurangi angka kemiskinan berdasarkan periode 2005-2010 dan 2010-2015 maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam strategi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Agam.

Berdasarkan wilayah cakupan pemerintahan yang dipimpin oleh Aristo Munandar dan Indra Catri pada periode 2005-2010, dan 2010-2015 terdapat persamaan. Adapun Kesamaan yang nampak terlihat dari pembuatan kebijakan dalam sangat bermanfaat khususnya pelaksanaan strategi penanggulangan kemiskinan dalam mengurangi angka kemiskinan. Pemerintahan daerah dan pemerintahan pusat membuat kebijakan penanggulangan kemiskinan, Namun dalam penanggulangan kemiskinan juga ada melibatkan *stakeholder*, sehingga penanggulangan kemiskinan kiranya bukan hanya tanggungjawab sepenuhnya Pemerintahan Daerah namun juga semua pihak terutama masyarakat miskin itu sendiri. Disini terlihat bahwa peran dari pemerintah sangat berguna dari pada swasta. Namun ada inovasi pada pemerintahan Indra Catri dengan melakukan pemberdayaan agam menyemai yang menjadi program unggulan yaitu agam menyemai.

Berdasarkan pilihan-pilihan instrumen kebijakan yang dipimpin oleh Aristo Munandar dan Indra Catri periode 2005-2010 dan 2010-2015. Terdapat perbedaan antara lain program unggulan yang dijalankan yaitu pada masa pemerintahan Aristo Munandar yaitu Agam makmur sedangkan pada masa pemerintahan Indra Catri yaitu Program Agam menyemai yaitu memberikan nilai-nilai kebaikan dalam memanfaatkan lahan pekarangan maupun lahan lainnya untuk ditanam bibit sayuran maupun buah-buahan agar masyarakat dapat bercocok tanam serta bibit ikan.

Permasalahan mengenai kemiskinan menjadi permasalahan yang multidimensi, berbagai upaya oleh pemerintah telah dilakukan guna menanggulangi kemiskinan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengeluarkan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Daerah. Kebijakan dalam menanggulangi kemiskinan ini merupakan kebijakan pusat yang kemudian diterjemahkan pada level propinsi dan kota/kabupaten. Dalam implementasinya banyak variabel yang mempengaruhi kebijakan tersebut, sehingga berdampak pada proses maupun output kebijakan itu sendiri.

B. Saran

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Agam

Pemerintah harus memperhatikan beberapa hal mengenai masalah kemiskinan dengan melakukan inovasi dalam program penanggulangan kemiskinan. Hal yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan meningkatkan pelayanan dan melakukan evaluasi program yang telah dijalankan.

2. **Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini masih banyak kekurangan dalam pembahasan, pada penelitian selanjutnya tidak hanya strategi mengurangi angka kemiskinan tetapi juga meningkatkan sektor-sektor di bidang lainnya. Hubungkan dengan kebijakan ekonomi di bidang perindustrian. Penelitian selanjutnya juga di kembangkan mengenai batasan masalahnya. Terakhir dalam masalah perbandingan di gunakan teori yang lebih mendalam dalam melihat perbandingan dalam mengurangi angka kemiskinan.

